

LAPORAN MONEVIN PERKULIAHAN SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021-2022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

OLEH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
MARET 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Semester Ganjil 2021/2022 Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Banjarmasin, 14 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan FKIP ULM	Ketua GPM
Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.	Dr. H. Utomo, M.Pd
NIP 196508081993031003	NIP 196905291999011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya karena Gugus Penjamin Mutu Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi ini. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, khususnya kerja keras dari tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi pendidikan Khusus FKIP ULM. Dukungan lain yang tidak kalah penting yaitu dari Unit Penjaminan Mutu (UPM) FKIP ULM. Oleh karena itu, tim penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung proses penyusunan laporan ini.

Laporan ini disusun untuk mengendalikan proses belajar mengajar agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien selama satu semester dan mengukur pencapaian target pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana yang sudah disusun selama satu semester. Hal ini merupakan bagian dari proses penjaminan mutu sehingga hasil monitoring dan evaluasi ini dapat dijadikan bahan evaluasi sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan membuat kebijakan.

Tim pelaksana dan penyusun laporan monitoring dan evaluasi ini menerima segala masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penyusunan laporan ini. Akhirnya, kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Maret 2022

GPM Program Studi Pendidikan Khusus

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
1. Latar Belakang 1
2. Tujuan 2
3. Manfaat 3
4. Sasaran 3
BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI 4
1. Kehadiran Dosen dalam Perkuliahan 4
2. Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan 5
3. Ketuntasan Pembelajaran Mahasiswa dalam Perkuliahan 9
4. Pencapaian Materi Perkuliahan 12
5. Evaluasi Kinerja Dosen Mata Kuliah 14
6. Rekomendasi 16
BAB III. PENUTUP 17
1. Simpulan 17
2. Rekomendasi Umum 17

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 53 menjelaskan bahwa mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistematik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar masyarakat mampu mendapatkan pendidikan bermutu. Sistem penjaminan mutu pada pendidikan tinggi harus mencakup sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SMPE). Sistem penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses akreditasi, sedangkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dikembangkan secara mandiri oleh perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan mengacu ke standar nasional yang telah ditetapkan. Setiap perguruan tinggi diberi kewenangan secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi berkelanjutan. Oleh karena itu, SPMI dibuat menjadi beberapa siklus antara lain Perencanaan (penetapan SPMI), Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Pengembangan (PPEPP). Siklus tersebut wajib dilakukan oleh program studi dan perguruan tinggi guna mencapai tonggak visi, misi, tujuan dan strategi yang ditetapkan.

Kualitas lulusan merupakan hal penting yang dapat menentukan pencapaian visi misi yang telah ditetapkan di perguruan tinggi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (FKIP ULM). Visi FKIP ULM yaitu “Menjadi fakultas penyelenggara dan penghasil tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter pada bidang lingkungan lahan basah”. Untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing maka perlu memperhatikan kualitas proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik menjadi salah satu faktor utama untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas proses pembelajaran sangat diperlukan. Sebagai upaya peningkatan standar mutu dalam proses pembelajaran, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Untuk meninjau ketercapaian mutu tersebut, dilaksanakan monitoring dan evaluasi internal atau monevin.

Monitoring dan evaluasi internal merupakan bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala. Data hasil monitoring dan evaluasi internal yang diperoleh menjadi acuan untuk melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, serta perbaikan terus-menerus guna mencapai standar mutu yang ditetapkan. Salah satu aspek yang dimonitoring dan evaluasi ialah proses pembelajaran. Pembelajaran atau perkuliahan merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan oleh program studi.

Proses pembelajaran pada program studi di lingkungan FKIP ULM secara berkala dimonitoring dan evaluasi. Aspek-aspek yang dimonitoring dan evaluasi yaitu kehadiran dosen dalam memberikan perkuliahan, kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, kesesuaian topik materi yang disampaikan oleh dosen, ketuntasan mahasiswa berdasarkan nilai mata kuliah, dan kinerja dosen yang ditinjau berdasarkan survey kepuasan dari mahasiswa.

Hasil monitoring pembelajaran di lingkungan program studi pendidikan khusus selanjutnya dilakukan evaluasi terkait kinerja dosen dalam pelaksanaan pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Adapun jika terdapat temuan yang tidak memenuhi target atau indikator yang ditentukan, akan ditindaklanjuti dalam rapat internal prodi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

2. Tujuan

Monitoring dan evaluasi internal yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran. Secara khusus monitoring dan evaluasi internal memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Mengendalikan proses belajar mengajar agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien selama satu semester.
b. Mengukur pencapaian target pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana yang sudah disusun selama satu semester.
c. Menggali informasi yang berkaitan dengan penatalaksanaan pembelajaran dan hasilnya, serta memperoleh bahan informasi untuk keberlanjutan proses pembelajaran berikutnya.

3. Manfaat

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM bermanfaat:

a. Sebagai bentuk pengawasan terhadap dosen dan mahasiswa terkait proses pembelajaran.
b. Sebagai evaluasi pencapaian target pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana perkuliahan yang dibuat untuk perencanaan pembelajaran
c. Sebagai Informasi yang berkaitan dengan penatalaksanaan pembelajaran berikutnya.
d. Sebagai bahan pengambilan keputusan berdasarkan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Sasaran

Monitoring dan evaluasi internal dilaksanakan pada bidang pendidikan dan pengajaran Semester Ganjil tahun akademik 2021/2022. Sasarannya ialah dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang memprogram mata kuliah tersebut.

BAB II
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

a. Kehadiran Dosen dalam Perkuliahan

Perkuliahan semestar ganjil tahun akademik 2021/2022 dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2021 – 27 Desember 2021, perkuliahannya dilaksanakan secara Daring (dalam jaringan), dengan menggunakan *Learning Management system* (LMS), berupa *zoom meeting, google meet,classroom, e-learning* portal simari, data kehadiran dosen sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kehadiran Dosen dalam Perkuliahan

No	Mata Kuliah	Nama Dosen/Tim Pengajar	Jumlah Tatap Muka	Persentase
1	Pengantar Pendidikan	Dr. H. M. Saleh, M.Pd	16	100%
2	Bahasa Inggris 1	Dini Noor Arini, M.Pd	15	93,75%
3	Perkembangan Peserta Didik	Dr. Ali Rachman, M.Pd	16	100%
4	Pancasila	Dr. H. Sarbaini, M.Pd	16	100%
		Reja Fahlevi, M.Pd	16	100%
5	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	Drs. Zainuddin, M.Pd	16	100%
		Dr. Herry Porda Nugroho P., M.Pd	16	100%
6	Bahasa Indonesia	Faradina, M.Pd	16	100%
7	Agama Islam	M. Ihsanul Arief, S.Th.I., M.Ag	16	100%
		Noor Ainah, S.Th.I., M.Pd	16	100%
9	Pendidikan ABK	Dr. Imam Yuwono, M.Pd	16	100%
10	Psikologi Perkembangan	Hayataun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
11	Pend. Anak Dengan Hambatan Perhatian & Hiperaktifitas	Dr. Imam Yuwono, M.Pd	16	100%
		Hayataun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
12	OM/ Orientasi Mobilitas	Dr. H. Utomo, M.Pd	16	100%
13	Pendidikan Anak Dengan Kesulitan Belajar	Agus Pratomo Andi W, M.Pd	16	100%
14	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Perilaku & Sosial	Agus Pratomo Andi W, M.Pd	16	100%
		Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	16	100%
15	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Intelektual	Eviani Damastuti, M.Pd	16	100%
16	Bina Persepsi Bunyi Irama	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd	16	100%
17	Asesmen ABK	Mirnawati, M.Pd	16	100%
18	Pengembangan Kreativitas Anak CIBI	Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
		Eviani Damastuti, M.Pd	16	100%

No	Mata Kuliah	Nama Dosen/Tim Pengajar	Jumlah Tatap Muka	Persentase
19	Manajamen dan Administrasi Sekolah	Dr. Metroyadi, S.H. M.Pd	16	100%
20	Teknologi Asistif	Dr. H. Utomo, M.Pd	16	100%
		Eviani Damastuti, M.Pd	15	93,75%
21	Bina Pribadi dan Sosial	Agus Pratomo Andi W, M.Pd	16	100%
22	Penjas Adaptif	Dr. H. Utomo, M.Pd/ Dr. Mashud, M.Pd	15	93,75%
		Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	16	100%
23	Modifikasi Perilaku	Mirnawati, M.Pd	16	100%
		Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	16	100%
24	Statistik Pendidikan	Dr. Mustika Wati, M.Sc	16	100%
25	Sistem Kom. Anak Dengan Hambatan Pendengaran	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd	16	100%
26	Pendidikan Inklusi	Dr. H. Utomo, M.Pd	16	100%
		Mirnawati, M.Pd	16	100%
27	Pengembangan Kesadaran Masyarakat	Dr. H. Amka, M.Si	16	100%
		Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog	16	100%
28	Pendidikan Keterampilan	Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	16	100%
29	Seminar Pendidikan	Dr. H. Amka, M.Si	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kehadiran dosen dalam memberi perkuliahan sudah mencapai target di atas 90%. Data ini didasarkan pada pelaksanaan perkuliahan baik secara sinkronis/langsung melalui tatap muka daring (*zoom meeting*, *google meet*, dan LINE video) maupun secara asinkronis/tidak langsung melalui pemberian materi diskusi e-learning, LINE, whatsapp, dan Edmodo. Adapun penetapan kehadiran dalam perkuliahan secara tidak langsung atau asinkronis dilihat dari kelengkapan materi yang dibuat oleh dosen sesuai dengan rencana pertemuan pada platform *e-learning* dan lainnya. Dengan demikian, meskipun mahasiswa tidak mengakses platform tersebut (mahasiswa dianggap tidak hadir), namun dosen pengajar tetap dianggap hadir. Ini menandakan bahwasanya ketika perkuliahan beralih dari luring ke daring, maka kegiatan tersebut menjadi lebih fleksibel.

b. Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan

Berdasarkan pedoman akademik Universitas Lambung Mangkurat toleransi ketidakhadiran mahasiswa adalah 80% dari jumlah kehadiran dosen. Berdasarkan ketetapan tersebut, Program

Studi Pendidikan Khusus melakukan identifikasi (dalam bentuk persentase) kehadiranmahasiswa selama perkuliahan berlangsung di semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Berikut paparan data:

Tabel 1.2 Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa Total	Jumlah Mahasiswa yang kehadirannya <80%
1.	Pengantar Pendidikan	A01	48	0,06%
		A02	47	0,02%
2.	Bahasa Inggris 1	A01-A02 (2021)	95	0,08%
		A01 (2018)	1	0%
3.	Perkembangan Peserta Didik	A01	45	0%
		A02	45	0,02%
4.	Pancasila	A01	48	0,17%
		A02	47	0%
5.	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	A01	48	0,04%
		A02	47	0,04%
6.	Bahasa Indonesia	A01	48	0%
		A02	47	0%
7.	Agama	A01	48	0,06%
		A02	47	0%
8	Pendidikan ABK	A01	48	0,06%
		A02	47	0,04%
9	Psikologi Perkembangan	A01	48	0,06%
		A02	47	0%
10	Pend. Anak Dengan Hambatan Perhatian & Hiperaktifitas (2020)	A01	36	0%
		A02	35	0%
		A02 (2018)	1	0%
11.	Orientasi Mobilitas (2020)	A02 (2018)	1	0%
		A01 (2020)	36	0%
		A02 (2020)	35	0%
12	Pendidikan Anak Dengan Kesulitan Belajar	A01	36	0%
		A02	35	0%
13.	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Perilaku & Sosial	A01	38	0%
		A02	35	0%
14	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Intelektual	A01	36	0%
		A02	35	0%

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa Total	Jumlah Mahasiswa yang kehadirannya <80%
15.	Bina Persepsi Bunyi Irama	A01	36	0,06%
		A02	35	0,03%
16.	Asesmen ABK	A01	33	0%
		A02	35	0%
17.	Pengembangan Kreativitas Anak CIBI	A01 (2019)	19	0,21%
		A01 (2020)	36	0%
		A02 (2020)	34	0%
18.	Manajamen dan Administrasi Sekolah	A01	36	0%
		A02	33	0%
19.	Teknologi Asistif	A01 (2018)	41	0,05%
		A01 (2020)	33	0,03%
		A02 (2020)	27	0%
20.	Pendidikan Inklusi	A01	20	0,15%
		A02	17	0,12%
21.	Pengembangan Kesadaran Masyarakat	A01	19	0%
		A02	17	0,24%
22.	Pendidikan Keterampilan	A01	1	100%
23.	Seminar Pendidikan	A01	41	0,02%
		A02	39	0,05%
24.	Bina Pribadi dan Sosial	A01	19	0%
		A02	16	0%
25.	Penjas Adaptif	A01	19	0%
		A02	16	0%
26.	Modifikasi Perilaku	A01	20	0%
		A02	16	0%
27.	Statistik Pendidikan	A01	19	0,18%
		A02	16	0%
28.	Sistem Kom. Anak Dengan Hambatan Pendengaran	A01	20	0,15%
		A02	16	0,31%
29.	Pengembangan Kesadaran Masyarakat (2019)	A01 (2019)	19	0%
		A02 (2019)	17	0,18%
		A02 (2018)	38	0%

Melalui tabel tersebut di atas diketahui bahwa presentase rata-rata kehadiran mahasiswa secara keseluruhan sudah memenuhi minimal target (di atas 80%). Meskipun begitu, apabila

dilihat dari satuan mata kuliah, terdapat beberapa mata kuliah yang presentase kehadiran dari mahasiswanya kurang dari 80%, seperti mata kuliah belajar dan pembelajaran, adapun untuk mata kuliah bimbingan dan konseling setelah dikonfirmasi pada dosen pengampu, diketahui bahwa mahasiswa yang bersangkutan masih terdaftar dalam program mata kuliah pada prodi PKh namun mereka mengikuti perkulihan pada perguruan tinggi di luar Universitas Lambung Mangkurat, sehingga tidak mengisi presensi pada simari ULM. Namun mahasiswa PKh FKIP ULM yang yang mengambil program kurikulum merdeka pada perguruan tinggi di luar ULM menunjukkan kehadiran 100%

Ketuntasan pembelajaran mahasiswa dilakukan berdasarkan indikator penilaian yang diterima oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan penilaian dari tugas individu dan kelompok (30%), Ujian Tengah Semester (30%), dan Ujian Akhir Semester (40%). Berikut deskripsi ketuntasan pembelajaran mahasiswa dengan indikator penilaian:

Tabel 1.3 Ketuntasan Pembelajaran Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Dasar Umum dan Penciri Universitas

Mata Kuliah Universitas	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Presentase Kelulusan									
			A	A-	B+	B	B-	C+	C	D+	D	E
Bahasa Inggris 1	A01-A02 (Merdeka Belajar)	95	8	7	6	45	29	-	-	-	-	-
	A01 (2018)	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 1.4 Ketuntasan Pembelajaran Mahasiswa Dalam Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase	
				Lulus	Tidak Lulus
1.	Pengantar Pendidikan	A01	48	99,96 %	0,04%
		A02	47	100 %	0%
2.	Bahasa Inggris 1	A01-A02 (2021)	95	99,94 %	0,06%
		A01 (2018)	1	100 %	0%
3.	Perkembangan Peserta Didik	A01	45	99,93 %	0,07%
		A02	45	99,98 %	0,02%
4.	Pancasila	A01	48	99,92 %	0,08%
		A02	47	99,98 %	0,02%
5.	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	A01	48	99,94 %	0,06%
		A02	47	99,98 %	0,02%
6.	Bahasa Indonesia	A01	48	100 %	0%
		A02	47	100 %	0%
7.	Agama	A01	48	99,94%	0,06%
		A02	47	100%	0%
8	Pendidikan ABK	A01	48	100%	0%
		A02	47	100%	0%
9	Psikologi Perkembangan	A01	48	99,92%	0,08%
		A02	47	100%	0%
10	Pend. Anak Dengan Hambatan Perhatian & Hiperaktifitas (2020)	A01	36	100%	0%
		A02	35	100%	0%
		A02 (2018)	1	100%	0%
11.	Orientasi Mobilitas (2020)	A02 (2018)	1	100%	0%
		A01 (2020)	36	100%	0%
		A02 (2020)	35	100%	0%
12	Pendidikan Anak Dengan Kesulitan Belajar	A01	36	100%	0%
		A02	35	100%	0%

No	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase	
				Lulus	Tidak Lulus
13.	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Perilaku & Sosial	A01	38	100%	0%
		A02	35	100%	0%
14	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Intelektual	A01	36	100%	0%
		A02	35	100%	0%
15.	Bina Persepsi Bunyi Irama	A01	36	100%	0%
		A02	35	100%	0%
16.	Asesmen ABK	A01	33	100%	0%
		A02	35	100%	0%
17.	Pengembangan Kreativitas Anak CIBI	A01 (2019)	19	100%	0%
		A01 (2020)	36	100%	0%
		A02 (2019)	17	100%	0%
18.	Manajamen dan Administrasi Sekolah	A01	36	100%	0%
		A02	33	100%	0%
19.	Teknologi Asistif	A01 (2018)	41	100%	0%
		A01 (2020)	33	100%	0%
		A02 (2020)	27	100%	0%
20.	Pendidikan Inklusi	A01	20	100%	0%
		A02	17	100%	0%
21.	Pengembangan Kesadaran Masyarakat	A01 (2019)	19	100%	0%
		A02 (2019)	17	100%	0%
		A02 (2018)	38	100%	0%
22.	Pendidikan Keterampilan	A01	1	100%	0%
23.	Seminar Pendidikan	A01	41	100%	0%
		A02	39	100%	0%
24.	Bina Pribadi dan Sosial	A01	19	100%	0%
		A02	16	100%	0%
25.	Penjas Adaptif	A01	19	100%	0%
		A02	16	100%	0%
26.	Modifikasi Perilaku	A01	20	100%	0%
		A02	16	100%	0%
27.	Statistik Pendidikan	A01	19	100%	0%
		A02	16	100%	0%
28.	Sistem Kom. Anak Dengan Hambatan Pendengaran	A01	20	100%	0%
		A02	16	100%	0%
29.	Pengembangan Kesadaran Masyarakat (2019)	A01 (2019)	19	100%	0%
		A02 (2019)	17	100%	0%
		A02 (2018)	38	100%	0%

5

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa dosen pengampu mata kuliah yang memberikan nilai secara penuh (100%) dikriteria tertentu. Pada program studi pendidikan khusus yang memiliki mahasiswa berkebutuhan khusus tentu indikator penilaian menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan mahasiswa berkebutuhan khusus, dengan demikian kualitas dari nilai-nilai yang diperoleh Mahasiswa berkebutuhan khusus tidak sama dengan kualitas pencapaian mahasiswa pada umumnya. Selain itu, pemberian nilai juga didasarkan atas presentase jumlah kehadiran mahasiswa dan tugas-tugas mata kuliah yang perlu dipenuhi.

c. Pencapaian Materi Perkuliahan

Setiap dosen di program studi dalam melakukan pembelajaran beracuan pada dokumen perencanaan (RPS). Pencapaian materi perkuliahan diperhatikan berdasarkan kesesuaian materi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah. Berikut deskripsi data pencapaian materi perkuliahan:

Tabel 1.5 Pencapaian materi perkuliahan

No	Mata Kuliah	SMT	Total Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran yang Direalisasikan	Persentase
1	Pengantar Pendidikan	1	14	14	100%
2	Bahasa Inggris 1	1	14	14	100%
3	Perkembangan Peserta Didik	1	14	14	100%
4	Pancasila	1	14	14	100%
5	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	1	14	14	100%
6	Bahasa Indonesia	1	14	14	100%
7	Agama	1	14	14	100%
8	Agama (Kristen)	1	14	14	100%
9	Pendidikan ABK	1	14	14	100%
10	Psikologi Perkembangan	1	14	14	100%
11	Pend. Anak dengan Hamabatan Perhatian & Hiperaktifitas	3	14	14	100%
12	Pend. Anak dengan Hamabatan Perhatian & Hiperaktifitas	3	14	14	100%
13	OM	3	14	14	100%
14	Orientasi Mobilitas	3	14	14	100%
15	Pendidikan Anak dengan Kesulitan Belajar	3	14	14	100%
16	Pendidikan Anak dengan Hambatan Perilaku & Sosial	3	14	14	100%
17	Pendidikan Anak dengan Hambatan Perilaku & Sosial	3	14	14	100%
18	Pendidikan Anak dengan Hambatan Intelektual	3	14	14	100%
19	Pendidikan Aanak dengan Hambatan Intelektual	3	14	14	100%
20	Bina Persepsi Bunyi Irama	3	14	14	100%
21	Asesmen ABK	3	14	14	100%
22	Pengembangan Kreatifitas Anak CIBI	3	14	14	100%
23	Manajemen & Administrasi Sekolah	3	14	14	100%

No	Mata Kuliah	SMT	Total Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran yang Direalisasikan	Persentase
24	Teknologi Asistif	3	14	14	100%
25	Teknologi Asistif	5	14	14	100%
26	Bina Pribadi & Sosial	5	14	14	100%
27	Penjas Adaptif	5	14	14	100%
28	Modifikasi Perilaku	5	14	14	100%
29	Pengembangan Kreatifitas Anak CIBI	5	14	14	100%
30	Statistik Pendidikan	5	14	14	100%
31	Sistem Kom. Anak dengan Hambatan Pendengaran	5	14	14	100%
32	Pendidikan Inklusi	5	14	14	100%
33	Pengembangan Kesadaran Masyarakat	7	14	14	100%
34	Pendidikan Keterampilan	7	14	14	100%
35	Seminar Pendidikan	7	14	14	100%
36	Praktik Pengajaran Sekolah	7	14	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, didapat informasi bahwa presentase kesesuaian topik yang direncanakan dengan realisasi beberapa mata kuliah sudah baik. Materi pembelajaran yang direncanakan oleh setiap dosen yakni 14 pertemuan. Empat belas pertemuan yang dimaksud di luar dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), adapun materi yang direalisasikan sesuai dengan yang direncanakan pada Rencana Pembelajaran Semestet (RPS).

d. Evaluasi Kinerja Dosen Mata Kuliah

Evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran didasari oleh pengisian angket oleh mahasiswa terkait kepuasaan dalam pengajaran. Evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran melingkupi 3 (tiga) aspek: kehadiran dosen, penyampaian materi perkuliahan, hingga penilaian. Berdasarkan ketiga aspek tersebut kemudian dirumuskan dalam 15 butir pernyataan. Berikut hasil dari evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran:

Tabel 1.6 Evaluasi Kinerja Dosen Pembelajaran

No	Dosen Pengajar	Mata Kuliah Diampu	Persentase	Kriteria
1	Dr. H. M. Saleh, M.Pd	Pengantar Pendidikan (A01)	94,2%	Sangat Baik
2	Dini Noor Arini, M.Pd	Bahasa Inggris 1	95,75%	Sangat Baik
3	Dr. Ali Rachman, M.Pd	Perkembangan Peserta Didik	95,27%	Sangat Baik
4	Dr. H. Sarbaini, M.Pd	Pancasila	92,36%	Sangat Baik
5	Reja Fahlevi, M.Pd	Pancasila	90,86%	Sangat Baik
6	Drs. Zainuddin, M.Pd	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	96,52%	Sangat Baik
7	Dr. Herry Porda Nugroho P., M.Pd	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	87,51%	Sangat Baik
8	Faradina, M.Pd	Bahasa Indonesia	94,13%	Sangat Baik
9	M. Ihsanul Arief, S.Th.I., M.Ag	Agama	97,56%	Sangat Baik
10	Noor Ainah, S.Th.I., M.Pd	Agama	97,92%	Sangat Baik
11	Yusep, S.PAK	Agama (Kristen)		Sangat Baik
12	Dr. Imam Yuwono, M.Pd	Pendidikan ABK	92,56%	Sangat Baik
		Pend. Anak Dengan Hambatan Perhatian & Hiperaktifitas	92,56%	Sangat Baik
		Pengembangan Kreativitas Anak CIBI	92,56%	Sangat Baik
13	Hayataun Thaibah, M.Psi Psikolog	Psikologi Perkembangan	91,20%	Sangat Baik
		Pend. Anak Dengan Hambatan Perhatian & Hiperaktifitas	91,20%	Sangat Baik
		Pengembangan Kesadaran Masyarakat	91,20%	Sangat Baik
		Praktek Pengajaran Sekolah	91,20%	Sangat Baik
14	Dr. H. Utomo, M.Pd	OM	92,05%	Sangat Baik
		Orientasi Mobilitas	92,05%	Sangat Baik
		Teknologi Asistif	92,05%	Sangat Baik
		Penjas Adaptif	92,05%	Sangat Baik
		Pendidikan Inklusi	92,05%	Sangat Baik
		Praktek Pengajaran Sekolah	92,05%	Sangat Baik
15	Agus Pratomo Andi W, M.Pd	Pendidikan Anak Dengan Kesulitan Belajar	90,13%	Sangat Baik
		Pendidikan Anak Dengan Hambatan Perilaku & Sosial	90,13%	Sangat Baik
		Bina Pribadi dan Sosial	90,13%	Sangat Baik
		Praktek Pengajaran Sekolah	90,13%	Sangat Baik

No	Dosen Pengajar	Mata Kuliah Diampu	Persentase	Kriteria
16	Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Perilaku & Sosial	90, 86%	Sangat Baik
		Penjas Adaptif	90, 86%	Sangat Baik
		Modifikasi Perilaku	90, 86%	Sangat Baik
		Pendidikan Keterampilan	90, 86%	Sangat Baik
		Praktek Pengajaran Sekolah	90, 86%	Sangat Baik
17	Eviani Damastuti, M.Pd	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Intelektual	91,63%	Sangat Baik
		Teknologi Asistif	91,63%	Sangat Baik
		Perkembangan Kreatifitas Anak CIBI	91,63%	Sangat Baik
		Praktek Pengajaran Sekolah	91,63%	Sangat Baik
18	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd	Bina Persepsi Bunyi Irama	91,00%	Sangat Baik
		Sistem Kom. Anak Dengan Hambatan Pendengaran	91,00%	Sangat Baik
		Praktek Pengajaran Sekolah	91,00%	Sangat Baik
19	Mirnawati, M.Pd	Asesmen ABK	91,34%	Sangat Baik
		Modifikasi Perilaku	91,34%	Sangat Baik
		Pendidikan Inklusi	91,34%	Sangat Baik
20	Dr. Metroyadi, S.H. M.Pd	Manajamen dan Administrasi Sekolah	95,05%	Sangat Baik
21	Dr. Mashud, M.Pd	Penjas Adaptif	93,19%	Sangat Baik
22	Dr. H. Amka, M.Si	Pengembangan Kesadaran Masyarakat	88,93%	Sangat Baik
		Seminar Pendidikan	88,93%	Sangat Baik
		Praktek Pengajaran Sekolah	88,93%	Sangat Baik
23	Dr. Mustika Wati, M.Sc	Statistik Pendidikan	87,01%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata dosen pengampu mata kuliah yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Khusus di semester ganjil tahun akademik 2021/2022 masuk dalam kategori kinerja baik sekali. Presentase setiap dosen sudah lebih dari 70%. Meskipun begitu, apabila ditinjau dari setiap aspek penilaian (15 aspek), maka kinerja dosen tetap perlu ditingkatkan, utamanya perihal penggunaan sistem penunjang pembelajaran seperti *e-learning* simari, Edmodo, LINE, *whatsapp zoom*, *google meet*, dan lain-lain agar nanti pembelajaran menjadi semakin fleksibel. Namun, ada beberapa dosen luar program studi pendidikan khusus yang belum dapat terekap hasil evaluasi kinerja dosennya oleh tim GPM, dikarenakan masih menunggu kiriman data dari pihak dosen tersebut.

e. Rekomendasi

1. Selama ini saat mahasiswa mengisi presensi online hanya dapat memilih keterangan “hadir”, namun belum dapat memilih keterangan “sakit” atau “izin”. Oleh karena itu, dosen pengampu yang mengisikan “izin” atau “sakit”. Mohon dapat dipertimbangkan agar dapat diakses secara mandiri oleh mahasiswa.

2. Rekap kehadiran dosen tidak dapat diakses seluruh semester riwayat pengisiannya. Apabila melalui akun dosen, saat ini hanya dapat mengakses semester pendek dan semester ganjil 2021-2022. Oleh karena itu, hanya melalui akun operator baru dapat diakses. Mohon dapat disediakan riwayat akses seluruh semester.

3. Mohon ada *e-book* petunjuk penggunaan portal akademik mahasiswa dan penggunaan

   e-learning simari bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

4. Mohon tim UPM dapat mengadakan pelatihan untuk manajemen pengumpulan barang bukti agar saat AMI atau akreditasi eksternal, para GPM dapat lebih mempersiapkan lagi dengan lebih baik.

BAB III
PENUTUP

1. Simpulan

a. Masih ditemukan kehadiran dosen dalam proses pembelajaran kurang dari 16 kali pertemuan yaitu: mata kuliah belajar pembelajaran, kewarganegaraan, pendidikan anak CIBI, metodologi penelitian pendidikan khusus, bimbingan konseling ABK

b. Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Khusus FKIP Universitas Lambung Mangkurat sebagian besar sudah memenuhi minimal target (di atas 80%). Meskipun begitu, apabila dilihat dari satuan mata kuliah, terdapat beberapa mata kuliah yang presentase kehadiran dari mahasiswanya kurang dari 80%, seperti mata kuliah belajar dan pembelajaran.

c. Semua mahasiswa memiliki nilai mata kuliah dasar umum dan penciri universitas rata-rata A, namun terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai E pada mata kuliah kewarganegaraan dan bahasa inggris 2.

d. Keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi di RPS pada program studi Pendidikan Khusus FKIP. Hal ini nampak dari materi pembelajaran yang direncanakan oleh setiap dosen yakni 14 pertemuan. Empat belas pertemuan yang dimaksud di luar dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), adapun materi yang direalisasikan sesuai dengan yang direncanakan pada Rencana Pembelajaran Semestet (RPS).

e. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar mahasiswa puas dengan kinerja dosen. Hal ini terlihat dari hasil penilaian kinerja dosen di atas 80%.

2. Rekomendasi Umum

Berdasarkan hasil monev pembelajaran semester genap 2020/2021 dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

a. Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa tentang pengisian presensi pada portal akademik SIMARI ULM.

b. Sosialisasi kepada dosen untuk memaksimalkan penggunaan pembelajaran melalui e-learning SIMARI ULM.

c. Dosen diminta untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam pembelajaran, memperhatikan tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa, serta pencapaian materi dan ketuntasan mahasiswa.
d. Jika pertemuan perkuliahan kurang dikarenakan menyesuaikan minggu efektif hendaknya mengganti pertemuan yang kurang untuk memenuhi jumlah pertemuan sesuai RPS.
e. Perlu dilakukan penelusuran lebih jauh terkait hambatan atau kendala yang dihadapi mahasiswa yang tidak lulus dalam suatu mata kuliah, sehingga dapat diberikan masukan dan saran untuk pemecahan masalah mahasiswa yang bersangkutan.
f. Mahasiswa yang belum tuntas perlu mendapatkan pembinaan dan bimbingan oleh penasehat akademik.
g. Dosen pengampu mata kuliah dapat memberikan remedial untuk memperbaiki hasil belajar mahasiswa.
h. Tim GPM diberi akun yang dapat mengakses evaluasi setiap dosen pengampu mata kuliah yang mengajar di prodi pendidikan khusus, sehingga data yang diperoleh ril sesuai dengan penilaian mahasiswa